

## **BAB IV**

### **SIMPULAN**

Setelah mempelajari dan menganalisis perkembangan teknologi perkapalan Angkatan Laut Kekaisaran Jepang pada tahun 1868-1941. Dapat dijelaskan bahwa perubahan pada desain kapal-kapal yang ada pada zaman Yayoi hingga zaman Edo didasari oleh kebutuhan masyarakat Jepang akan perdagangan dan pertukaran budaya antar negara tetangga mengingat negara Jepang dikelilingi oleh lautan. Semakin besar dan laik lautnya kapal-kapal pada zaman dahulu juga dipengaruhi oleh kebutuhan politik dan pertahanan negara, seperti penaklukan pada semenanjung Korea dan perlawanan terhadap invasi Mongol terhadap Jepang. Terjalannya hubungan dagang dan budaya yang baik dengan negara-negara di Asia, juga mempengaruhi desain dari kapal-kapal layar Jepang.

Masa kejayaan kapal-kapal layar Jepang berakhir setelah restorasi Meiji pada tahun 1868. Hal ini ditandai dengan dihentikannya produksi kapal layar oleh Angkatan Laut Kekaisaran Jepang yang kemudian berfokus pada pembuatan dan penelitian kapal perang berpelindung besi dan baja. Berkembangnya teknologi perkapalan Angkatan Laut Kekaisaran Jepang setelah restorasi Meiji dimulai dengan cara Jepang dalam mengembangkan industri pengolahan besi dan baja, galangan-galangan kapal, arsenal, dan mempelajari teknologi-teknologi barat, yaitu dengan cara mengirimkan perwakilan pelajar, penelitian, dan dengan membeli lisensi teknologi-teknologi milik barat terutama Inggris. Hal tersebut terbukti dengan dikenalnya armada kapal Angkatan Laut Kekaisaran Jepang di dunia. Kapal-kapal perang milik Jepang dikenal dengan kecepatan yang tinggi, dan persenjataan yang memiliki daya hancur tinggi. Mengingat hubungan Angkatan Laut Kekaisaran Jepang dengan galangan-galangan kapal Inggris yang sangat dekat sehingga Jepang mampu bersaing dalam hal teknologi dengan kapal-kapal milik Inggris, yang juga merupakan Angkatan Laut terkuat pada masa tersebut. Jepang pun tidak hanya bekerja sama dengan Inggris, namun juga dengan negara-negara lainnya yang juga cukup diperhitungkan kekuatan Angkatan Lautnya, seperti

Prancis dan Jerman. Sehingga pada masa sebelum Perang Pasifik dimulai pun Jepang sudah siap dengan teknologi perkapalannya, menghasilkan armada kapal perang yang cukup menakuti negara-negara barat lainnya. Angkatan Laut Kekaisaran Jepang bahkan hampir memiliki seluruh jenis kapal perang mulai dari kapal perusak, kapal penjelajah kelas berat/ringan, kapal tempur, kapal induk kelas berat/ringan, kapal selam dan kapal torpedo.

Jika memperhatikan perkembangan perkapalan di Jepang tentu berdampak pada perubahan sosial di Jepang. Hal ini dapat terlihat dari bagaimana cara Angkatan Laut Kekaisaran Jepang dalam menaikkan kualitas mutu kehidupan di Jepang dengan mempelajari dan melakukan penelitian untuk memperkuat dan memajukan teknologi perkapalannya. Perkembangan teknologi perkapalan berbanding lurus dengan perkembangan industri-industri serta menandakan perekonomian di Jepang meningkat dengan sangat efektif. hal tersebut menandakan bahwa pemerintah di Jepang sangat serius untuk memajukan negaranya demi melindungi dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat di Jepang.